

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan mengajak masyarakat untuk berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan. Secara istilah dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>1</sup> Berdakwah dan menjadi seorang pendakwah sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim. Dimana setiap muslim bertugas dan berkewajiban menjadi pengajak, penyeru dan pemanggil kepada umat untuk melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar. Dengan demikian aktifitas dakwah harus menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim. Dakwah dapat meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti sosial, budaya, politik, ekonomi, dan sebagainya. Dakwah yang di laksanakan dapat memberikan dampak yang positif pada kehidupan masyarakat. Seperti yang tersurat dalam QS. An-Nahl ayat 125 :

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ  
قُلْ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlahlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl ayat 125).<sup>2</sup>

Dakwah adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan pengamalan ke-Islaman seseorang. Karena itu, tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media sepanjang hal tersebut bersesuaian dengan kaidah ajaran Islam. Tujuan utama dakwah adalah tersebarnya islam ke seluruh penjuru dunia dan ajaran islam dapat di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>1</sup> Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1983), 1.

<sup>2</sup> Alquran, An-Nahl ayat 125, *Alqur'an Cordoba* (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017), 281.

masyarakat muslim. Tujuan mulia tersebut tidak dapat tercapai hanya melalui diskusi dalam forum-forum ilmiah, tetapi diperlukan adanya gerakan dan praktik langsung dari semua elemen umat islam. Apa yang di praktikan dalam kehidupan sehari-hari umat islam merupakan pesan dakwah yang amat penting. Jika pesan yang di sampaikan dalam praktik kehidupan berdasarkan pada ajaran islam, berarti dakwah telah berhasil di terima oleh masyarakat.<sup>3</sup>

Seiring perkembangan zaman, saat ini media baik cetak maupun elektrotik memberikan nuansa berbeda dalam kegiatan dakwah. Dimana yang dulunya aktifitas dakwah sering dilakukan melalui ceramah langsung dalam tabligh ataupun pengajian, kini aktifitas dakwah pun telah banyak dilakukan oleh media masa. Tujuannya juga sama, yaitu menyampaikan nilai-nilai Islam dalam rangka menyeru manusia pada yang ma'ruf (baik) dan mencegah dari yang mungkar (kejahatan) seta dapat membawa tercapainya kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan baik didunia maupun diakhirat.

Kehadiran sejumlah media komunikasi dan informasi memang telah menjadi salah satu ciri menarik dari zaman yang di sebut "era informasi" saat ini. Dalam era globalisasi ini, keberadaan media massa membawa pengaruh luas dibandingkan dengan komunikasi tatap muka secara langsung. Besarnya eksistensi media komunikasi yang berakibat pada kebutuhan informasi yang besar bagi masyarakat. Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak atau pesan seorang da'i kepada mad'u. Banyak media yang dapat di gunakan untuk melaksanakan aktifitas dakwah dalam menyampaikan pesan pesan dakwah atau ajaran islam kepada mitra dakwah, salah satunya adalah media elektronik radio. Radio merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pesan informasi termasuk pesan pesan dakwah. Radio merupakan salah satu media yang memiliki peranan penting dalam hal tersebut.

Sebagai media informasi, radio mengambil peran signifikan dalam menyampaikan nilai- nilai Islam yang sangat penting dalam pembentukan muslim sejati, sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Meskipun Rasulullah SAW telah wafat dan sudah meninggal, tetapi aktifitas dakwah untuk mengesakan Allah terus berlangsung sepanjang sejarah manusia. Keberadaan sebuah radio berbasis Islam

---

<sup>3</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 193.

dirasakan menjadi sangat penting mengingat Islam harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan.

Radio merupakan media elektronik yang dapat untuk mendengarkan berita yang bagus dan actual, dapat memberikan informasi beberapa kejadian dan berita berita yang baru, masalah masalah kehidupan serta memberikan hiburan. Radio juga dapat dijadikan sebagai media pendidikan dan pengajaran yang cukup efektif. Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karena media penyiaran memegang peranan sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa.<sup>4</sup> Dakwah menggunakan radio sangat efektif, karena tanpa memerlukan biaya yang besar dan pesan langsung tersampaikan. Melalui radio kegiatan keagamaan dapat di lakukan dengan baik, karena materi keagamaan di sampaikan langsung kepada pendengar sehingga mudah di pahami dan mempengaruhi pendengar. Cara yang biasa di lakukan dalam radio adalah ceramah, dialog interaktif, dan informasi seputar Islam lainnya.

Media elektronik seperti radio ini, dapat dengan mudah menyapa seorang tuna netra atau sosok yang buta aksara sekalipun. Media elektrotik radio menjadi teman akrab semua orang. Mereka sama seperti pendengar dan pemirsa pada umumnya. Tanpa harus membaca kata dan kalimat, pesan-pesan nya dapat di terima dan bahkan di nikmati. Konsekuensinya, komunikator media elektrotik di tuntutan lebih berhati-hati dalam penyampaian pesan karna selain sifat komunikasinya yang berlangsung satu arah, juga secara mental khalayak hanya menerima pesan. Karena itu efektifitas komunikasi media elektronik radio banyak di pengaruhi aspek rasa ketimbang rasio.

Radio layaknya sebuah media pada umumnya yang memiliki sebuah kelemahan dan kelebihan. Kelemahan dari radio adalah tidak seperti televisi yang bersifat audio visual yang bisa di tonton dan di dengarkan. Tetapi radio bersifat auditif yang hanya bisa di dengarkan saja. Berdasarkan keunggulannya Radio merupakan media yang dapat di nikmati pendengar dimana saja dan kapan saja. Pendengar bisa dengan melakukan aktivitas aktivitas lain bahkan sedang menikmati media massa lainnya. Radio dapat di pandang sebagai media yang paling strategis untuk menyampaikan pesan

---

<sup>4</sup> Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana, 2008), 13.

dakwah Islam dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan keimanan pada umat Islam.

Radio sebagai media dakwah yaitu alat objektif yang menjadi saluran yang dapat menghubungkan ide dengan mad'u. Sasaran dakwah terdiri dari berbagai macam karakter, tingkat pendidikan, dan budaya yang berbeda beda. Tentunya radio sebagai media penghubung umat di harapkan mampu menjangkau banyak penerima dakwah. Serta kelebihan radio yang dapat menjangkau tempat yang luas menjadikan dakwah mampu di terima banyak kalangan baik yang berada di pedesaan ataupun perkotaan. Dakwah melalui radio di anggap cukup mudah, praktis dan efisien. Karena melalui radio suara dapat di pancarkan ke berbagai daerah. Dakwah dengan media radio dapat menggunakan metode ceramah, sandiwara radio, melalui forum tanya jawab, dan bentuk bentuk kegiatan yang lebih inovatif dalam mengembangkan kegiatan dakwah dengan memanfaatkan media radio. Seperti halnya dalam siaran radio, kekuatan kata kata atau kemampuan seorang penyiar dalam mengolah dan memilah kata yang di gunakan menjadi salah satu skill yang harus di miliki penyiar, sehingga pendengar bisa senang dan menikmati dengan cara pembawaan penyiar saat menyampaikan siaran materi radio.

Dalam perkembangannya sekarang radio tidak hanya untuk mengirim berita tetapi juga sebagai media hiburan, media pendidikan, media komunikasi, dan juga radio dapat dijadikan sebagai media dakwah. Dakwah melalui radio haruslah tetap berada dalam sistem komunikasi islam. Sehingga hasil dari tujuan dakwah yang akan dicapai tidak keluar dari konteks ajaran agama islam. Di zaman modern ini, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan nalar pikiran melainkan juga sekaligus empati, sehingga bisa membentuk sikap kritis. Karena jika program yang ditayangkan langsung oleh radio tidak sesuai, maka sikap pendengar tidak sekedar memindahkan chanel atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap yang mereka nilai mengecewakan. Perkembangan media penyiaran khususnya radio sangat diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat, maka beberapa stasiun radio memiliki cara dan ciri khas sendiri-sendiri dalam bersiaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin.

Program acara merupakan salah satu faktor yang membuat audience tertarik untuk mendengarkan siaran radio. Program harus dikemas dengan bagus dan menarik perhatian serta dapat diikuti

banyak orang. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal ini pada akhirnya yang menentukan format stasiun radio yang harus dipilih. Seperti halnya yang dilakukan oleh radio PAS FM Pati dalam mengelola program siaran informasi keagamaan, menyampaikan pesan islami yang dikemas dalam bentuk siaran dakwah, dan menjadi bukti bahwa radio berperan dalam memberikan pendidikan agama sehingga mampu untuk memberikan pengetahuan dan nilai-nilai agama Islam dalam diri masyarakat. Salah satu contoh dari dakwah melalui radio PAS FM Pati adalah “Ruang Muslimah”

Ruang Muslimah merupakan salah satu bentuk dari dakwah melalui media elektronik yang di siarkan melalui Radio PAS FM Pati di kota Pati Jawa Tengah, yang focus pada penyampaian materi pesan dakwah dengan dialog interaktif dan diikuti dengan pemutaran musik religi. Ditambah dengan narasumber yang sangat terlihat komunikatif dan menguasai materi yang ingin disampaikan. Program Ruang Muslimah merupakan program yang membahas tentang nilai-nilai ke-Islaman seperti aqidah akhlak syariah dan lain-lainnya terutama untuk kaum muslimah. Ruang muslimah tayang satu minggu sekali setiap hari Jum'at mulai pukul 09:00 – 10:00 WIB. Pada program ruang muslimah *da' I* sebagai narasumber dalam menyampaikan pesan dakwah adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak.

Pada program ruang muslimah Radio PAS FM Pati bekerja sama dengan JP3M (Jam'iyah Pengasuh Pondok Pesantren Putri dan Mubaligh) sebagai narasumber di program ruang muslimah. Materi yang disampaikan dalam program ruang muslimah mempunyai tema yang berbeda setiap minggunya. Pesan dakwah yang disampaikan berisi tentang ajaran agama Islam yaitu aqidah, akhlak, dan syariah dan berbagai pengetahuan seputar Islam. Adanya dialog interaktif juga menambah penyampain pesan kepada pendengar semakin lebih dekat lagi. Dalam segmen ruang muslimah di buka segmen tanya jawab antara penyiar dan pendengar mengenai masalah atau sesuatu kurang di mengerti. Program ruang muslimah merupakan siaran yang sangat baik sebagai sumber pengetahuan ajaran Islam serta berbagai pemahaman tentang Islam untuk para muslimah. Sehingga di harapkan dapat berdampak positif terhadap keimanan masyarakat beragama Islam di wilayah kota Pati.

Bedasarkan latar belakang dan pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengkaji dan menganalisis dari berbagai referensi maupun data-data yang terkait

dengan komunikasi Islam dan menyusun proposal skripsi dengan judul **“Pesan-Pesan Dakwah dalam Dialog Interaktif Program Ruang Muslimah di Radio PAS FM PATI.**

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini fokus dan ruang lingkup yang akan dibahas adalah tentang pesan-pesan dakwah dalam dialog interaktif segmen ruang muslimah di radio PAS FM Pati.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka penulis membatasi diri dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi dasar pokok skripsi ini. Adapun rumusan masalah yang dimaksudkan adalah:

1. Bagaimana pesan pesan dakwah dalam dialog interaktif program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati ?
2. Apa faktor kelebihan dan kekurangan siaran dalam program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui pesan pesan dakwah dalam dialog interaktif segmen Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati.
2. Untuk mengetahui faktor kelebihan dan kekurangan siaran dalam segmen Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan acuan dalam berdakwah di Radio PAS FM Pati.
  - b. Memberikan pengetahuan baru dan sumbangan pemikiran atau masukan yang bersifat positif bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktisi
  - a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui tentang kajian keilmuan dakwah dan penerapannya di sebuah media massa radio, serta cara mengelola program radio untuk meningkatkan kualitas program siaran.

b. Bagi Radio

Dapat di jadikan sebagai bahan masukan bagi Manager Produksi Siaran di Radio PAS FM Pati untuk lebih meningkatkan kualitas program siaran yang berkenaan dengan nilai nilai Islami dan menjadikan radio sebagai salah satu sarana dakwah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan manfaat kepada pendengar Radio PAS FM Pati yang mendengarkan kajian islami “Ruang Muslimah” juga ikut berperan dalam mensosialisasikan nilai nilai Islam.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan, latar belakang masalah, Fokus Penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang membahas tentang sejarah berdirinya radio PAS FM Pati, visi misi radio dan tujuan radio PAS FM Pati dan pesan pesan dakwah yang disampaikan dalam segmen Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.